

Nama = DINI HANIFA

NPM = 2413031055

STUDI KASUS PERTEMUAN 2

1) Jurnal umum

PT maju Jaya (per Januari 2024)

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
Jan 1	KAS	500.000.000	-
	- modal	-	500.000.000
	1 Persediaan barang	200.000.000	-
	- kas	-	200.000.000
	5. kas	100.000.000	-
	piutang usaha	50.000.000	-
	- penjualan	-	150.000.000
	5. beban pokok penjualan (HPP)	120.000.000	-
	- persediaan barang dagang	-	120.000.000
	10 beban sewa	10.000.000	-
	- utang usaha	-	10.000.000
	15 beban gaji	20.000.000	-
	- kas	-	20.000.000
	20 kas	50.000.000	-
	- piutang usaha	-	50.000.000
	25 Peralatan	60.000.000	-
	- utang usaha	-	60.000.000

2) Neraca saldo

PT maju Jaya (Per 31 Januari 2024)

Akun	Debit	Kredit
Kas	430.000.000	
Piutang usaha	-	
Persediaan	80.000.000	
Peralatan	60.000.000	
Harga Pokok Penjualan	120.000.000	
Beban Listrik dan sewa	10.000.000	
Beban Gaji	20.000.000	
utang usaha		70.000.000
modal		500.000.000
Penjualan		150.000.000
Total	720.000.000	720.000.000

3)

PT MAJU JAYA

Laporan Laba Rugi (per 31 Januari 2024)

Penjualan		150.000.000
Harga pokok Penjualan		(120.000.000)
Labar kotor		30.000.000
Beban gaji	20.000.000	
Beban listrik dan sewa	10.000.000	
Total Beban		(30.000.000)
labar bersih		0

4)

PT MAJU JAYA

Neraca (per 31 Januari 2024)

Aktiva		Pasiva	
Kas	430.000.000	Liabilitas :	
Persediaan	80.000.000	Utang Usaha	70.000.000
Persediaan	60.000.000		
		Ekuitas :	
		Modal	500.000.000
Total Aktiva	570.000.000	Total Pasiva	570.000.000

5)

Analisis Vertikal Laporan Laba Rugi

Komponen	Jumlah	Persentase
Penjualan	150.000.000	100%
Harga Pokok Penjualan (HPP)	120.000.000	80%
Labar Kotor	30.000.000	20%
Beban gaji	20.000.000	13,3%
Beban listrik dan sewa	10.000.000	6,7%
Labar bersih	0	0%

Penjualan sebagian besar (80%) digunakan untuk menutup harga pokok barang-barang. Setelah dikurangi beban operasional, penjualan tidak memperoleh laba bersih pada bulan tersebut.

Rumus Analisis Vertikal

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Nilai akun}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

6) Konsep Akuntansi Dasar yang digunakan

1. Konsep entitas ekonomi

Perusahaan dianggap sebagai unit ekonomi yang berdiri sendiri dan terpisah secara hukum maupun keuangan dari pemiliknya. Setiap transaksi perusahaan tidak boleh bercampur dengan keuangan pribadi.

Contoh: Pada tanggal 1 Januari 2024, modal disetor sebesar Rp. 500.000.000 dicatat sebagai aset perusahaan (kas) dan hak atas aset tersebut (modal), menunjukkan pemisahan yang jelas antara harta pribadi pemilik yang diserahkan menjadi harta milik PT Maju Jaya.

2. Konsep Aktual

Transaksi dicatat saat terjadi, tanpa harus menunggu uang kas diterima atau dibayar.

Mencatat beban listrik/sewa Rp. 10.000.000 sebagai tanggungan bulan Januari meskipun uangnya baru akan dibayarkan bulan depan.

3. Konsep historis cost

Aset dicatat berdasarkan harga perolehan saat barang tersebut dibeli.

Peralatan toko tetap dicatat sebesar harga belinya yaitu 60.000.000, meskipun nilai pasar peralatan tersebut mungkin berubah di kemudian hari.